

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan masa nifas adalah suatu proses fisiologis yang dialami oleh seorang wanita, Wiknjastro (2009). Masa selama hamil, bersalin dan nifas kemungkinan bisa mengarah ke patologis sehingga untuk menanggulangnya diperlukan deteksi secara dini dan penerapan asuhan kebidanan sesuai standar. Tujuan daripada asuhan kebidanan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak sehingga dapat menekan angka kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB).

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan indikator penting untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan merupakan tolak ukur keberhasilan kesehatan ibu dan anak di dunia. Untuk itu WHO melalui program *Millenium Development Goals* (MDG's) yang salah satu tujuannya menurunkan AKI dan AKB dengan menargetkan AKI pada tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 KH dan AKB 23 per 1000 KH, tetapi dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 di Indonesia belum mencapai target *MDG'*. Untuk melanjutkan program *MDGs*, dibentuk *United Nations Conference Sustainable Development (SDGs)*, dengan salah satu targetnya yaitu menurunkan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 KH dan AKB menjadi 12 per 1000 KH pada tahun 2030 (WHO, 2015).

Pada data profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2015, terlihat bahwa AKI dari tahun 2006 sampai tahun 2015 sudah mencapai target *MDG's* 2015 (102 per 100.000 KH) yaitu 83,4 per 100.000 KH pada tahun 2015. Namun masih

mengalami naik turun sehingga diharapkan untuk selanjutnya target dapat menurun setiap tahunnya, sedangkan AKB di Provinsi Bali tahun 2015 yaitu 5,7 per 1000 KH, sehingga masih sangat perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan (Dinkes Prov. Bali, 2015).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan melakukan upaya penurunan AKI dan AKB dengan Program ANC Terpadu, P4K dan Program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetric dan bayi baru lahir minimal di 150 Rumah Sakit PONEK dan 300 Puskesmas/Balksmas PONEK dan memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar Puskesmas dan Rumah Sakit (Kemenkes, 2016).

Tenaga kesehatan yang berperan aktif dalam program kesehatan ibu dan anak adalah bidan, diharapkan mampu memberikan asuhan yang komprehensif sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan untuk mewujudkan kehidupan sehat dan sejahtera, khususnya terkait AKI dan AKB yang dalam hal ini dapat memberikan pelayanan kesehatan primer, sekunder, tersier, serta fungsi promotif untuk menjaga kesehatan masyarakat khususnya mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, menyediakan pendamping di sepanjang kehamilan dan kelahiran, serta menyelamatkan nyawa bayi yang lahir terlalu awal, sehingga para profesi bidan dapat mengurangi terjadinya AKI dan AKB. Pelayanan yang diberikan oleh bidan adalah mulai dari masa remaja, hamil, persalinan dan nifas secara komperhensif.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis sebagai calon bidan diwajibkan untuk mengambil salah satu pasien hamil fisiologis untuk diasuh secara langsung dari trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya untuk merealisasikan

tugas tersebut penulis melakukan pendekatan pada Ibu "GM" umur 27 tahun primigravida, setelah dilakukan pendekatan ibu setuju untuk dijadikan responden. Dari hasil wawancara dan buku KIA kehamilan ibu adalah fisiologis.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah "Apakah Ibu 'GM' umur 27 tahun primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komperhensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?"

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu 'GM' umur 27 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komperhensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu "GM" beserta janinya selama kehamilan.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu "GM" beserta bayinya selama persalinan.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu "GM" selama masa nifas.
- d. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu "GM"

D. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di institusi pendidikan dalam memberikan asuhan kebidanan pada klien/pasien sehingga mampu menjadi bidan yang kompeten.

b. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi ibu yang sedang dalam asuhan kebidanan sehingga meminimalkan adanya resiko atau komplikasi yang kemungkinan terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan juga pada bayinya. Penulisan usulan laporan pada kasus ini juga dapat memberi pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi suami dan keluarga sehingga diharapkan ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan yang diberikan.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat penulisan dari usulan laporan kasus ini secara teoritis diharapkan dapat dapat menambah literatur dan bahan kepustakaan mengenai asuhan kebidanan komperhensif pada ibu hamil trimester III, bersalin sampai 42 hari masa nifas dan juga pada bayinya.